



# Bertemu Sultan HB X, FUI Dukung Ingub Miras Rusak Citra Yogya

**YOGYA (KR)** - Forum Ukuwah Islamiyah (FUI) DIY menyatakan dukungannya terhadap Instruksi Gubernur (Ingub) DIY No 5 Tahun

2024 tentang Optimalisasi Pengendalian dan Pengawasan Minuman Beralkohol. FUI DIY berharap, Ingub DIY tersebut dapat ditindak-

lanjuti Pemkab/Pemkot melalui petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis (juklak dan juknis),

**\* Bersambung hal 7 kol 5**

Miras

Sambungan hal 1



KR-Riyana Ekawati

**HM Syukri Fadholi bersama rombongan se usai bertemu Gubernur DIY Sri Sultan HB X.**

untuk menanggulangi penyakit masyarakat, dalam hal ini penyalahgunaan miras.

"Kami berharap Instruksi Gubernur ini dapat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh. Selain itu juga disertai dengan petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juknis) yang jelas dan terperinci, agar Pemerintah Daerah dapat segera menindaklanjuti kebijakan tersebut dengan pembentukan Tim Penanggulangan Penyakit Masyarakat. Tentunya tim itu melibatkan seluruh unsur Forkopimda Kabupaten/Kota, serta aparat keamanan dan penegak hukum lainnya," kata Ketua Dewan Presidium FUI DIY HM Syukri Fadholi beserta rombongan se usai bertemu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Willis, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (5/11).

Syukri Fadholi menegaskan, peredaran miras yang tidak terkontrol akan berdampak buruk

bagi akhlak generasi muda. Kondisi itu dikhawatirkan tidak hanya mempengaruhi budaya lokal, tapi bisa merusak citra Yogyakarta sebagai kota kebudayaan dan kota pendidikan. Oleh karena itu FUI DIY berharap Instruksi Gubernur yang sudah ada segera disempurnakan dengan juklak dan juknis yang jelas. Serta didukung oleh gerakan-gerakan moral yang intensif melibatkan semua pihak terkait. Dengan demikian, Yogyakarta dapat terus menjaga identitasnya sebagai kota budaya dan pendidikan, yang tentunya akan mendorong martabat dan ekonomi kehidupan masyarakat.

"Selama ini Yogyakarta dikenal sebagai kota yang penuh dengan nilai budaya dan pendidikan. Jika peredaran miras terus dibiarkan, orang-orang akan mulai berpikir bahwa Yogyakarta tidak pantas lagi disebut sebagai kota pendidikan dan budaya," ungkapnya.

Menurut Syukri, Tim

Penanggulangan Penyakit Masyarakat diharapkan mampu melaksanakan kegiatan pengendalian, pengawasan, dan penindakan di daerah dengan lebih efektif. Tidak hanya itu, FUI menekankan perlunya melibatkan tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam gerakan moral tersebut. Hal itu perlu dilakukan untuk memastikan kebijakan tersebut diterima dan didukung oleh seluruh lapisan masyarakat. FUI juga mengajak seluruh elemen masyarakat, termasuk media, untuk terlibat aktif. Bahka media dinilai memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi yang positif dan mendidik masyarakat.

"Peran media sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan itu diterima dengan baik oleh masyarakat. Kami berharap media dapat turut serta dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai bahaya miras dan pentingnya menjaga moralitas," tandas Syukri Fadholi. (Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005